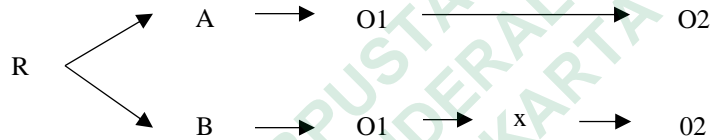


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah *Kuantitatif* dan dirancang desain *Quasi Eksperimen Two Group Control Nonequivalent Control Group Desain* hampir sama dengan Teknik *pre-test* dan *post-test* dipergunakan dalam menganalisis hubungan variabel independent dan dependent dengan tanpa menentukan kriteria dalam penelitian. Penelitian diselenggarakan dengan cara melihat seberapa berpengaruhnya produksi ASI ibu nifas antara ibu yang meminum sari kacang hijau dengan ibu yang tidak meminum sari kacang hijau Di Bidan Anisa Mauliddina Kab. Sleman.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

- R : Responden
A : Kelompok Kontrol
B : Kelompok Intervensi
O1 : *Pretest*
O2 : *Posttest*
X : Perlakuan

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diselenggarakan di Bidan Anisa Mauliddina Kab Sleman.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Mei-Juni Tahun 2024.

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu himpunan kumpulan target pada wilayah umum. Populasi yaitu keseluruhan objek yang akan menjadi suatu target oleh satuan penelitian. Populasi suatu wilayah mencakup subyek yang tepat dan memiliki karakteristik yang dapat diidentifikasi peneliti sebagai suatu objek yang dapat dijadikan sebagai responden dan selanjutnya ditarik menjadi kesimpulan (Sugiyono, 2021).

Populasi yaitu meliputi ibu nifas yang datang ke Bidan Anisa Mauliddina Kab. Sleman berjumlah 43 ibu nifas. Teknik yang dipakai yaitu *Purposive Sampling* untuk mengidentifikasi sampel sesuai dengan kriteria.

2. Sampel/Objek Penelitian

Sampel adalah sebagian kuantitas suatu populasi. Apabila populasi banyak, peneliti tidak perlu mengambil semua pada populasi, contoh disebabkan keterbatasan dalam meneliti, energi, dan waktu. Oleh karena itu, peneliti bisa mempergunakan responden dari sebagian yang benar-benar *representatif* (Sugiyono, 2021)

Sampel penelitian ini berjumlah 30 ibu nifas, ibu nifas sebagai kelompok kontrol 15 ibu nifas dan 15 ibu nifas sebagai kelompok intervensi. Teknik dalam mengambil data penelitian dengan cara mengidentifikasi masalah sasaran yang ada pada lokasi berdasarkan kriteria penelitian. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus *Slovin* 10%. Kriteria sampel yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang bersedia dijadikan sebagai sampel.
- 2) Ibu dalam masa nifas hari ke-10.
- 3) Ibu yang bersedia meminum sari kacang hijau selama 7 hari.
- 4) Ibu dengan kondisi produksi ASI tidak lancar.
- 5) Ibu yang tidak dalam kondisi sakit.

b. Kriteria *Ekslusi*

- 1) Ibu yang sudah mengonsumsi obat pelancar ASI
- 2) Ibu dengan bayi sakit atau meninggal.
- 3) Ibu tidak mematuhi mengonsumsi sari kacang hijau sesuai dengan waktu yang diberikan.

Berikut ini adalah rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{43}{1 + (10\% \times 10\%)} \\ &= \frac{43}{1 + (0,01)} \\ &= 43 \times 1,43 \\ &= 30 \text{ Responden} \end{aligned}$$

Keterangan:

n: Banyak sampel

N: Total populasi

e: Batas toleransi kesalahan (*error*)

D. Variabel Penelitian

Variabel *Independent* disebut juga variabel “perlakuan” yaitu variabel eksperimen. Hal ini sangat memiliki pengaruh besar pada variabel lainnya yang menjadikan dampak atau memberikan kontribusi kepada hasil. Variabel *Dependent* adalah variabel hasil ditinjau dari pengaruh atau pengaruh *variabel Independent*. Dalam penelitian eksperimental atau *Quasi eksperimen*, pada penelitian peneliti menggunakan eksperimen atau suatu pengobatan seberapa jauh perbedaan pada variabel *Dependent* (Syapitri, 2021).

1. Variabel *Independen (Variabel Bebas)*

Variabel bebas membentuk atau mempengaruhi variabel terikat yaitu Sari Kacang Hijau.

2. Variabel *Dependent (Variabel Terikat)*

Variabel terikat adalah yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu produksi ASI.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional selain memberikan arti variabel tetapi berpengaruh kepada operasi yang dilakukan pengukuran variabel atau memberikan pengertian bagaimana variabel dapat diamati dan dihitung. Definisi operasional memerlukan penjelasan khusus sehingga berdasarkan definisi tersebut peneliti dapat dengan mudah mereplikasi penelitian dengan mengembangkan teknik pengukuran serupa (Syapitri, 2021)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Produksi Asi	Produksi ASI diukur pada hari ke-10 pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi sebelum diberi sari kacang hijau dan diukur kembali pada hari ke-17 pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi setelah 7 hari pemberian sari kacang hijau	Mengisi Lembar Observasi	Gelas Ukur	1= Tidak meningkat (< 25 ml/kali) 2= Meningkat (\geq 25 ml/kali) (A. Fitria et al., 2022)	Ordinal
Pemberian Sari Kacang Hijau	Sari Kacang Hijau yang diberikan kepada kelompok intervensi 250 ml dalam sehari diminum pagi hari.	Menimbang sari Kacang Hijau	Timbangan sari Kacang Hijau	1= Tidak Diberikan 2= Diberikan	Nominal

Ibu nifas	Ibu nifas yang bersedia menjadi reponden pada hari ke-12, terbagi menjadi dua kelompok kontrol dan kelompok intervensi, pada ibu nifas hari	Mengisi lembar observasi	Observasi	2= Ya 1= Tidak	Nominal
-----------	---	--------------------------	-----------	-------------------	---------

F. Alat Dan Bahan

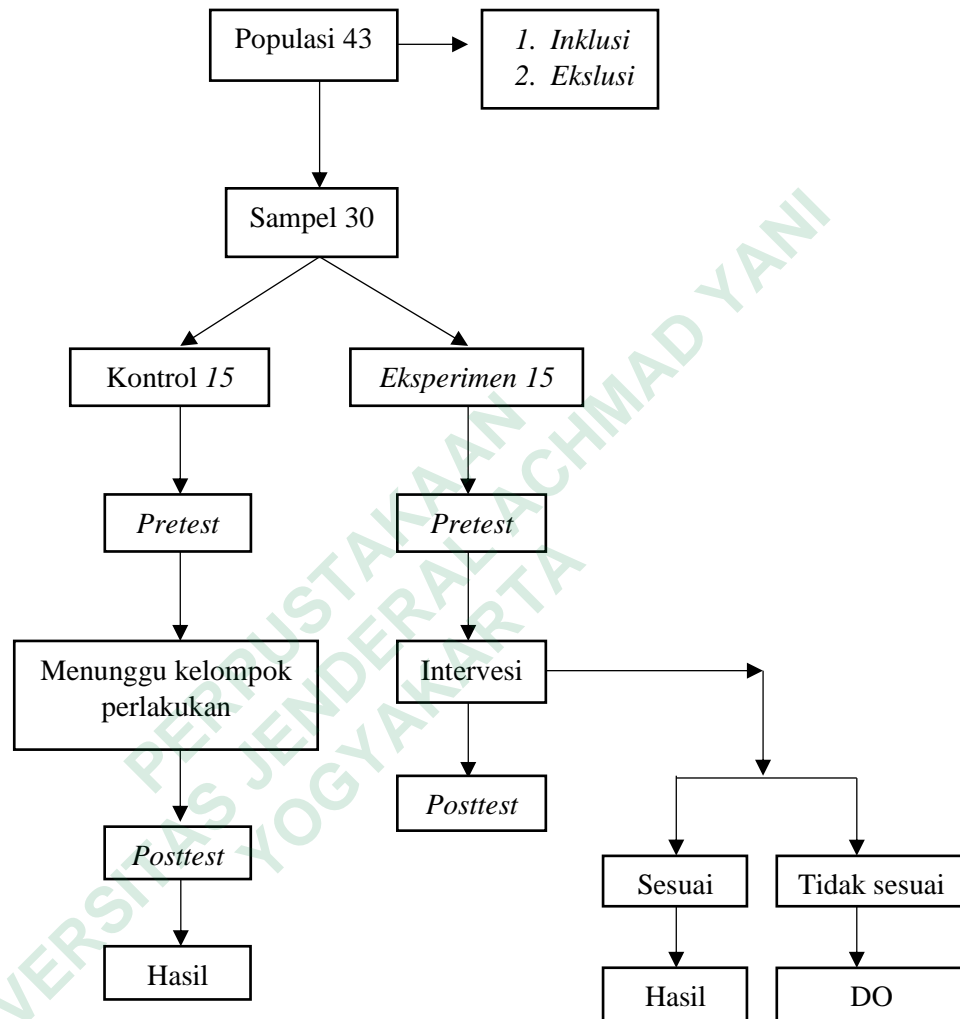
1. Observasi

Observasi adalah cara yang dilakukan peneliti secara langsung pada suatu wilayah kejadian kemudian melihat gejala-gejala yang diteliti, setelah itu peneliti dapat menguraikan permasalahan yang terjadi (Sahir, 2021).

2. Gelas Ukur

Gelas ukur digunakan untuk mengukur volume larutan. Pengguna menambahkan larutan ke dalam gelas ukur dan melihat volume larutan yang tepat pada gelas ukur (Hendrawan, 2021).

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3.2 Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis langkah implementasi yaitu:

1. Persiapan penelitian

Persiapan yang diperlukan untuk mengajukan proposal penelitian, yaitu:

- a. Mengajukan permasalahan dan judul penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian.
- b. Melakukan penelitian lapangan dan berkonsultasi dengan pembimbing.

- c. Menyiapkan Proposal Penelitian.
 - d. Melakukan konfirmasi kepada pembimbing.
 - e. Melakukan studi pendahuluan di Bidan Anisa Mauliddina Kab. Sleman.
 - f. Tahap seminar proposal.
 - g. Melakukan perbaikan dengan apa yang dianjurkan pembimbing dalam penyusunan proposal.
2. Pelaksanaan penelitian
- a. Sebelum penelitian dimulai, Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta harus menerima surat.
 - b. Penyelenggara bertemu dengan kepala kebidanan PMB untuk meminta izin mengkomunikasikan maksud dan tujuan, prosedur, teknik penelitian, dan waktu yang diperlukan untuk penelitian.
 - c. Peneliti memulai dengan melakukan observasi terhadap responden yang memenuhi kriteria penelitian melalui bidan Anisa Mauliddina Kab. Sleman.
 - d. Peneliti menemui responden dan menjelaskan bagaimana jalannya penelitian yang dilakukan penelitian yaitu ibu nifas hari ke- 10 pada kelompok kontrol dilihat pada hari ke-10, volume ASI diukur dengan gelas ukur kemudian dilakukan observasi kembali pada hari ke-17. Sedangkan ibu nifas hari ke- 10 kelompok intervensi dilakukan observasi lalu dilihat volume ASI ibu kemudian dilakukan intervensi pemberian sari kacang hijau selama 7 hari dan pada hari 17 juga dilakukan observasi kembali.
 - e. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden bagaimana jalan penelitian ini mengenai tujuan, kepentingan, metode, hak kesediaan, dan merahasiakan privasi responden. Ketika calon responden sudah siap menjadi responden, selanjutnya peneliti memberikan *informed consent* dan menandatangani. Peneliti harus menerima dan menghormati keputusan calon responden jika menolak atau tidak setuju.
 - f. Peneliti mengamati responden yang bersedia menjadi responden penelitian.

- g. Peneliti menjelaskan kepada responden dalam observasi. Peneliti juga melakukan pengukuran volume ASI ibu kelompok kontrol dan yang diberikan intervensi selama 7 hari.
 - h. Setelah 7 hari dilakukan intervensi kepada kelompok kontrol dan kelompok intervensi dimulai pada hari nifas ke 10 sampai dengan hari nifas ke 16, peneliti melalui reponden kembali pada hari ke-17 untuk melakukan observasi dan melakukan pengecekan volume ASI ibu kelompok kontrol dan yang diberikan intervensi apakah ada perbedaan atau ada pengaruh dalam pemberian sari kacang hijau.
3. Tahap Akhir
- a. Pengolahan hasil data dengan SPSS pada komputer/laptop.16.
 - b. Menyusun hasil laporan yang dikerjakan pada bagian BAB IV dan BAB V membahas hasil penelitian, penjelasan dan hasil akhir.
 - c. Mengerjakan perubahan sesuai dengan apa yang disarankan.
 - d. Peneliti menyelenggarakan seminar tentang hasil ujian serta melanjutkan revisi dari penguji dan pembimbing.
 - e. Melakukan penyusunan naskah publikasi.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Metode pengolahan adalah prosedur yang digunakan untuk setelah pengumpulan data. Pada tahap ini, mengolah data mentah dikumpulkan dan dihitung atau dianalisis untuk menjadi informasi (Syapitri, 2021).

Beberapa data yang diolah dalam pengolahan data yaitu:

a. *Editing*

Editing adalah dimana memilih serta memverifikasi hasil data diperoleh peneliti dengan mengelompokkan serta mensintesis data. Pengelompokan data yaitu untuk mempelancar pengolahan data oleh peneliti.

b. *Coding*

Coding adalah langkah pengkodean hasil yang peneliti peroleh yaitu data yang diperoleh, yaitu sifatnya, lalu olah ke lembar observasi untuk memudahkan analisis data yang diperoleh. Variabel penelitian ini yaitu variabel dependent:

- 1) Responden
 - a) 1 (Tidak diberikan)
 - b) 2 (Diberikan)
- 2) Usia
 - a) 1 (<20 dan > 35 Tahun)
 - b) 2 (>20 – 35 Tahun)
- 3) Pendidikan
 - a) 0 (Tidak sekolah)
 - b) 1 (SD)
 - c) 2 (SMP)
 - d) 3 (SMA)
 - e) 4 (D3/S1)
- 4) Paritas
 - a) 1 (Primigravida)
 - b) 2 (Multiravida)
- 5) Berat badan Ibu
 - a) 1 (Turun)
 - b) 2 (Tetap)
 - c) 3 (Naik)
- 6) Berat badan Bayi
 - a) 1 (Turun)
 - b) 2 (Tetap)
 - c) 3 (Naik)

- 7) Proses persalinan
 - a) 1 (*Section ceasarea*)
 - b) 2 (Normal)
- 8) Frekuensi menyusui
 - a) 1 (< 10 kali)
 - b) 2 (> 10 kali)
- 9) Frekuensi pemenuhan nutrisi Ibu
 - a) 1 (< 3 kali)
 - b) 2 (> 3 kali)
- 10) BAK bayi
 - a) 1 (< 6 kali/hari)
 - b) 2 (> 6 kali/hari)
- 11) Jenis kelamin
 - a) 1 (Laki-laki)
 - b) 2 (Perempuan)
- 12) Produksi ASI
 - a) 1 (< 25 ml/kali)
 - b) 2 (\geq 25 ml/kali)

c. *Scoring*

Scoring melibatkan pemberian penilaian kepada responden yang perlu menerima rating atau penilaian.

d. *Tabulating*

Tabulasi merupakan memasukkan data pencarian ke dalam tabel dengan penetapan hasil yang ditentukan.

- 1) Pengolahan data diproses secara manual atau *elektronik* untuk memungkinkan analisis.
- 2) *Cleanup* periksa dengan teliti, computer memastikan tidak ada kesalahan pada setiap variabel yang dapat diubah.

2. Analisis Data

Analisis penelitian memiliki tujuan yaitu untuk mengatur data menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca. Menganalisis berupa informasi hasil pengolahan data, mensintesis hasil pengolahan data, mensintesis hasil pengolahan data hingga membentuk kesimpulan penelitian. Dijelaskan dan dapat diuji secara statistik, faktual hipotesis yang ditentukan oleh peneliti. Studi ini menyelidiki data *univariat* dan *bivariat* (Sahir, 2021).

a. Analisis *Univariat*

Peneliti melakukan analisis *univariat* guna mendapatkan perubahan distribusi frekuensi penelitian dalam bentuk persentase.

b. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* yaitu dengan cara mengamati pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisislah data yang didapatkan dengan uji *non parametrik* untuk seberapa perbedaan laktasi pada kelompok kontrol (ibu nifas yang tidak mengkonsumsi sari kacang hijau) dan kelompok intervensi (ibu nifas yang mengkonsumsi sari kacang hijau). Analisis data penelitian tidak berdistribusi normal menyebabkan kriterianya dalam mencapai hasil menggunakan uji *berpasangan Wilcoxon*. Uji *berpasangan Wilcoxon* merupakan uji *non parametrik* yang dipergunakan untuk mengetahui hasil perbedaan mean dari 2 kelompok sampel berpasangan (*dependen*) (Anggraeni, 2023). Sampel independen dengan metode probabilitas

- 1) Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ Ha diterima, dalam hal ini produksi ASI ibu nifas yang minum sari kacang hijau berbeda dari ibu nifas yang tidak minumnya.
- 2) Jika $p\text{-value} > 0,05$ Ha ditolak, dalam hal ini membandingkan produksi ASI ibu nifas yang minum sari kacang hijau dengan ibu nifas yang tidak minum sari kacang hijau.

Syarat dalam Uji *Wilcoxon matched-paired* sebagai berikut:

- a) Data sampel tidak berdistribusi normal.

- b) Kedua kelompok sampel cocok.
- c) Skala sampel berupa data ordinal dan interval
- d) Jumlah sampel pada kedua kelompok sama.

I. Etika Penelitian

Etika merupakan suatu yang menekankan tentang dan kewajiban moral yang berfungsi sebagai pedoman bagi kehidupan manusia. Etika bukan hanya aturan tentang apa yang baik dan buruk, etika juga adalah kebiasaan yang baik dan keputusan kesepakatan yang tepat. Sedangkan secara umum penelitian didefinisikan sebagai tindakan atau proses yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Misalnya, penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menemukan sesuatu yang baru, memecahkan masalah yang sedang terjadi, atau menguji hipotesis dengan menggunakan metode ilmiah yang berbasis pada teori atau data (Putra et al., 2021)

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian

Dalam penelitian ini sangat penting untuk mempertimbangkan hak ibu nifas untuk mendapatkan informasi yang jelas transparan tentang proses penelitian, dan untuk memiliki kebebasan untuk membuat keputusan tentang apa yang akan dilakukan atau tidak dipaksa untuk berpartisipasi dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus mengirimkan formulir persetujuan (*informed consent*) kepada ibu nifas.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

Jika ibu nifas dalam penelitian ini menolak untuk dipublikasikan. Oleh karena itu, peneliti harus menggunakan *coding* atau inisial karena setiap ibu nifas memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan.

3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan.

Perhatikan risiko fisik mental, dan sosial terhadap ibu nifas dalam penelitian ini agar keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi responden.

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian.

Peneliti melakukan penelitian dengan cara yang sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam prosedur penelitian untuk menghasilkan temuan terbaik untuk ibu nifas dan dapat digeneralisasikan ke populasi (*beneficence*). Apabila ibu nifas yang dilakukan penelitian berpotensi menimbulkan efek samping yang tidak baik maka ibu nifas dikeluarkan dari penelitian untuk menghindari cedera, jika pada saat proses persalinan ibu nifas tidak mengikuti sesuai dengan anjuran dan prosedur yang ada maka ibu nifas dikeluarkan dari kegiatan penelitian.

5. Izin penelitian

- a. Penelitian ini mendapatkan Surat izin studi pendahuluan dan penelitian yang dikeluarkan oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Peneliti setelah melakukan proses penelitian mendapatkan surat balasan dari pihak tempat penelitian yaitu Bidan Anisa Mauliddina.
- c. Peneliti mendapatkan pertimbangan Etik Penelitian Nomor Skep/169/KEP/V/2024 dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.